

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Menurut Moleong (dalam Subagyo, 2023) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dll., secara keseluruhan, dan metode deskriptif dengan mendeskripsikannya dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah khusus dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk memahami secara mendalam dan mendeskripsikan realitas bagaimana akun Instagram @keluarga.sigap memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan bagi ibu milenial.

Teknik analisis menggunakan analisis konten atau analisis isi, analisis data yang berfokus pada menafsirkan materi komunikasi, biasanya teks, untuk menemukan pola, tema, atau makna tertentu. Di mana kategori analisis ditentukan secara teoretis atau berdasarkan pengetahuan sebelumnya, lalu diterapkan secara sistematis ke dalam teks (Mayring, 2014). Penelitian yang menggunakan analisis konten kualitatif berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan memperhatikan konten atau makna kontekstual teks (Hsieh & Shannon 2005).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu *milenial* yang mengikuti akun Instagram @keluarga.sigap dan secara aktif berpartisipasi dengan memberikan komentar pada akun tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah akun Instagram @keluarga.sigap. Pemilihan akun sebagai tempat penelitian dikarenakan akun secara aktif membagikan informasi pengasuhan pada anak usia dini rentang 0 – 3 tahun.

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No.	Inisial Nama	Usia
1.	EN	37 Tahun
2.	S	35 Tahun
3.	BF	30 Tahun

3.3 Sumber Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder:

a) Data Primer

Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Sumber data primer ini berupa observasi unggahan dari akun Instagram @keluarga.sigap.

b) Data Sekunder

Data yang di peroleh dari wawancara kepada pengikut akun agar mendapat bukti pendukung untuk melengkapi hasil penelitian, serta seperti sumber tertulis pemerintah atau perpustakaan, termasuk buku, jurnal, artikel, statistik resmi, dan laporan penelitian sebelumnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai proses mendapatkan informasi yang dilakukan kepada Ibu milenial yang mengikuti akun Instagram @keluarga.sigap.

b) Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi *nonpartisipatif* yang dimana pengamat tidak ikut serta

dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Peneliti mengamati akun Instagram @keluarga.sigap agar mendapat bukti untuk melengkapi hasil penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data unggahan akun Instagram @keluarga.sigap dengan mencatat data-data yang sudah ada. Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa unggahan foto, video dan komentar pada akun Instagram @keluarga.sigap

Tabel berikut menunjukkan objek penelitian yang dipilih untuk penelitian. Konten ini dipilih untuk penelitian karena mencakup kategori-kategori yang ingin diteliti serta konten yang relevan dengan topik penelitian, yaitu kebutuhan informasi.

Tabel 3. 2 Analisis Isi Konten Akun Instagram @keluarga.sigap

No.	Format Konten	Judul	Tema	Suka	Komentar
1.	Carousel (Foto slide)	 <p>Kenali Lima Jenis Jajanan yang Perlu Dihindari agar si Kecil Tumbuh dengan Optimal.</p>	Gizi	71 suka	17 Komentar

No.	Format Konten	Judul	Tema	Suka	Komentar
2.	Reels	 <p>Ayah dan Bunda Sering Merasa Kesulitan untuk Konsisten dalam Pengasuhan?</p>	Tips Pengasuhan	52 Suka	17 Komentar
3.	Carousel (Foto slide)	 <p>Saat si Kecil Mendadak Rewel, Bagaimana Cara Tepat Untuk Meresponsnya, ya?</p>	Emosional	44 Suka	9 Komentar
4.	Reels	 <p>Sudah Tahu 5 hal Penting yang Perlu Diperhatikan di Awal Masa Pertumbuhan si Kecil?</p>	Pertumbuhan	63 Suka	11 Komentar
5.	Carousel	 <p>Ayah dan Bunda Bisa Mendukung si Kecil Lewat 6 Peran Ini, lho!</p>	Perkembangan	66 Suka	14 Komentar

No.	Format Konten	Judul	Tema	Suka	Komentar
6.	Reels	 <p>Pahami Kejang saat Demam dan Cara Tepat Penanganannya.</p>	Kesehatan	53 Suka	19 Komentar
7.	Reels	 <p>Keterampilan Pra-Literasi Anak Usia 0-3 Tahun</p>	Bahasa	70 Suka	4 Komentar
8.	Carousel	 <p>Tips Bijak Menggunakan Media Digital Bersama si Kecil</p>	Media Digital	37 Suka	7 Komentar
9.	Carousel	 <p>Yuk, Kita Bangun Kemandirian si Kecil Lewat Kegiatan Sehari-hari</p>	Kemandirian	62 Suka	4 Komentar

No.	Format Konten	Judul	Tema	Suka	Komentar
10.	Carousel	 <p>Kapan Waktu yang Tepat untuk si Kecil Melakukan Toilet Training?</p>	Kemandirian	70 Suka	8 Komentar
11.	Feeds	 <p>Kuis Interaktif</p>	Kuis	111 Suka	79 Komentar
12.	Reels	 <p>“Bersikap Awas & Bijak untuk Deteksi Dini Tumbuh Kembang si Kecil”</p>	Kolaborasi	53 Suka	4 Komentar
13.	Reels	 <p>Cerita Sigap</p>	#CeritaSigap	51 Suka	5 Komentar

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Ibu Milenial

No.	Pertanyaan Penelitian	Data Yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Apa saja jenis kebutuhan informasi yang dibutuhkan ibu milenial	Mengetahui jenis kebutuhan informasi yang dibutuhkan ibu milenial	Wawancara	Orang tua
		Mengetahui sejauh mana konten @keluarga.sigap membantu memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan	Wawancara	Orang tua
		Mengetahui kebutuhan informasi kognitif Ibu	Wawancara	Orang tua
		Mengetahui kebutuhan informasi afektif Ibu	Wawancara	Orang tua
		Mengetahui kebutuhan informasi integrasi personal Ibu	Wawancara	Orang tua
		Mengetahui kebutuhan informasi integrasi sosial Ibu	Wawancara	Orang tua
		Mengetahui kebutuhan informasi pelepasan atau berkhayal Ibu.	Wawancara	Orang tua

Tabel 3. 4 Pertanyaan Wawancara Ibu Milenial

No.	Inti Pertanyaan	Kebutuhan Informasi	Bulir Pertanyaan
1.	Kebutuhan informasi pengasuhan	Sumber Informasi Awal	Bagaimana Ibu mengetahui akun Instagram @keluarga.sigap?
			Mengapa Ibu memilih mengikuti akun @keluarga.sigap?
		Kebutuhan Kognitif	Informasi pengasuhan apa saja yang biasanya Ibu cari dari akun Instagram @keluarga.sigap?
			Bagaimana informasi dari akun @keluarga.sigap membantu Ibu memahami dan mengatasi tantangan dalam mengasuh anak?
Apakah akun @keluarga.sigap menambah informasi			

No.	Inti Pertanyaan	Kebutuhan Informasi	Bulir Pertanyaan
			pengasuhan baru bagi Ibu?
		Kebutuhan Afektif	Apakah akun @keluarga.sigap membuat Ibu lebih termotivasi dalam menjalankan informasi yang telah di dapatkan?
		Kebutuhan Integrasi Personal	Apakah informasi yang diberikan akun Instagram @keluarga.sigap dapat memperkuat keyakinan Ibu dalam mengambil keputusan pengasuhan?
		Kebutuhan Integrasi Sosial	Apakah akun @keluarga.sigap membantu Ibu terhubung atau berinteraksi dengan Ibu milenial lainnya?
		Kebutuhan Pelepasan/Berkhayal	Apakah Ibu menggunakan akun @keluarga.sigap sebagai cara untuk menghilangkan stres

No.	Inti Pertanyaan	Kebutuhan Informasi	Bulir Pertanyaan
			atau mencari hiburan terkait pengasuhan?

Tabel 3. 5 Instrumen Observasi

No.	Aspek Diamati	Indikator	Data yang di Catat	Catatan Observasi
1.	Jenis Konten	Edukatif, inspiratif, hiburan, pernyataan	Postingan akun @keluarga.sigap mencakup, carousel, feeds dan reels.	Akun Instagram @keluarga.sigap memiliki topik kesehatan gizi, pertumbuhan atau perkembangan anak, sosial emosional, kemandirian, bahasa, media digital dan tips pengasuhan. Selain itu akun tersebut memiliki jenis konten kuis interaktif dengan pengikut dan kolaborasi dengan narasumber mengenai topik pengasuhan.
2.	Interaksi & Umpan Balik	Komentar, Respon pengelola akun.	Komentar pengikut, respons atau	Para pengikut akun Instagram secara aktif membagikan cerita serta mengajukan

No.	Aspek Diamati	Indikator	Data yang di Catat	Catatan Observasi
			jawaban pengelola akun.	pertanyaan melalui kolom komentar. Pengelola akun dengan konsisten memberikan respons dan menjawab setiap pertanyaan yang masuk, sehingga tercipta interaksi yang konstruktif dan mendukung komunikasi yang efektif antara pengelola dan pengikut.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Syukur Kholil 2006 (dalam Rohman, 2022) analisis isi dapat mencakup pesan komunikasi yang disampaikan secara lisan serta yang disimpan dalam bentuk cetakan atau tertulis. Gambaran tentang proses penelitian dan membagi skema penelitian analisis isi ke dalam enam tahapan, yaitu *Unitizing*, *Sampling*, *Recording*, *Reducing*, *Abductively inferring*, *Narating*. Langkah-langkah menganalisis isi konten sebagai berikut (Krippendorff, 2018):

1. *Unitizing* (Pengumpulan data): upaya untuk mendapatkan data yang tepat untuk penelitian, yang mencakup teks, gambar, suara, dan jenis data lainnya yang dapat diamati secara langsung. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai akun Instagram @keluarga.sigap dalam memenuhi kebutuhan informasi pengasuhan.
2. *Sampling*: metode yang digunakan analisis untuk menyederhanakan penelitian mereka dengan membatasi observasi mereka untuk mencakup semua jenis

unit yang ada. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil konten yang ada pada akun Instagram @keluarga.sigap, akun tersebut dipilih karena memenuhi kriteria penelitian yaitu akun Instagram yang memberikan informasi pengasuhan anak usia 0 – 3 tahun.

3. *Recording*: Pada titik ini, peneliti berusaha menjembatani jarak antara unit yang mereka temui dan pembacanya. Pencatatan dengan mendeskripsikan isi konten akun @keluarga.sigap yang terkait dengan kebutuhan informasi pengasuhan.
4. *Reducing data*: Untuk penyediaan data yang efektif, tahap ini diperlukan. Secara sederhana, unit yang disediakan dapat dikaitkan dengan tingkat frekuensinya. Ini membuat proses pengumpulan unit lebih singkat, padat, dan mudah dipahami. Peneliti hanya mengambil konten yang relevan dengan penelitian.
5. *Abductively inferring contextual phenomena*: Tahap ini mencoba mengeksplorasi data lebih lanjut untuk menentukan arti data unit-unit yang ada. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil data analisis yang sudah di dapatkan.
6. *Narrating*: upaya mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Selain itu, narasi biasanya berisi informasi penting untuk pengguna penelitian agar mereka lebih memahami dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan temuan penelitian. Setelah menarik kesimpulan, peneliti akan menyajikan dalam bentuk deskriptif, yang di dalamnya terdapat informasi penting terkait penelitian.

3.6 Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri adalah alat utamanya. Karena itu, penelitian kualitatif sangat bergantung pada penelitiannya sendiri, dan pengalaman penting dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi untuk meningkatkan pengukuran validitas dan kredibilitas temuan penelitian dengan membandingkannya dengan berbagai pendekatan. Triangulasi menurut K. Denkin (dalam Susanto & Jailani, 2023) adalah

kombinasi atau gabungan berbagai pendekatan yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif. Sampai saat ini, gagasan Denkin telah digunakan oleh para peneliti kualitatif dalam berbagai bidang. Dia berpendapat bahwa triangulasi terdiri dari empat hal yakni triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi teori. Namun peneliti hanya menggunakan dua tipe triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode:

Dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Seperti observasi atau pengamatan pada akun Instagram @keluarga.sigap, dokumentasi sebagai data pendukung, serta wawancara. Diharapkan hasil yang mendekati kebenaran akan dicapai melalui diskusi berbagai perspektif atau pandangan.

2. Triangulasi sumber:

Triangulasi pertama yang dibahas dalam pengujian data dari beberapa informan, mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai informan atau sumber dapat meningkatkan kredibilitas data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 narasumber.

3.7 Prosedur Penelitian

Proses dalam penelitian yang dilakukan adalah:

- 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun proposal yang berisi rancangan penelitian yang di bimbing oleh dosen pembimbing dan telah di setujui. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah dan mengidentifikasi masalah penelitian, mengumpulkan sumber referensi yang akan menjadi dasar teori untuk penelitian, menentukan subjek dan objek penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang diambil peneliti, membuat panduan wawancara dan observasi untuk membantu peneliti agar lebih terarah.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan rumusan yang di perlukan dengan tujuan penelitian. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan pertanyaan wawancara dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Serta sudah mendapatkan perizinan dari subjek dan objek penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menganalisis semua data yang mereka kumpulkan serta temuan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut diproses menggunakan analisis data tematik, yang berarti mengumpulkan data kemudian menganalisisnya. Mengklasifikasikannya berdasarkan tema, kemudian memberikan penjelasan singkat.

4) Tahap Pelaporan

Tahap akhir penyusunan penelitian. Setelah analisis data selesai, laporan yang disusun sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia disusun dan dikonsultasikan dengan instruksi dan disetujui sebagai hasil akhir dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

3.8 Isu Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ilmiah, seorang peneliti harus mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk (Putra & Hakim, 2023):

1. Menghormati martabat manusia sebagai subjek penelitian. Peneliti harus memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang bebas dan terbuka tentang proses penelitian, serta untuk memiliki kebebasan untuk membuat keputusan sendiri dan tidak dipaksa untuk

berpartisipasi dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan kepada subjek penelitian.

2. Menjaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian. Individu memiliki hak dasar termasuk privasi dan kebebasan. Akibatnya, jika subjek penelitian tidak diizinkan untuk dipublikasikan, peneliti harus menggunakan coding atau inisial.
3. Menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan. Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik sehingga manfaat dan risiko yang dihadapi oleh penelitian dapat diimbangi.
4. Mempertimbangkan dampak positif maupun negatif dari penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan risiko fisik, mental, dan sosial. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan (manfaat). Selain itu, peneliti berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari penelitian. Subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk menghindari cedera atau stres tambahan karena intervensi penelitian.